

Efektifitas *Zoom Meetings* sebagai Media Pembelajaran Online

Sinta Laela Saharoh, Yunita Ayudhia Anzani, Muhammad Minan Chusni

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email: sintalaelasaharoh2502@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran online khususnya di perguruan tinggi banyak menggunakan media *Zoom Meetings*. Penting untuk mempelajari seberapa efektifitas pembelajaran online dengan *Zoom Meetings*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan aplikasi *Zoom Meetings* sebagai media pembelajaran online terutama di tengah kondisi pandemi seperti saat ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis/pendekatan penelitian yang berupa studi kepustakaan (*Library Research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online pada media *Zoom Meetings* khususnya di perguruan tinggi cenderung kurang efektif, walaupun telah tersedia berbagai fitur yang mendukung keberlangsungan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, selain karena jaringan yang tidak stabil dan akses internet yang sangat sulit, juga masih ada peserta didik yang tidak memiliki fasilitas untuk mengakses aplikasi ini dan tidak mendapatkan subsidi kuota gratis dari pemerintah. Disisi lain, masih terdapat pula pendidik yang belum mampu mengoperasikan aplikasi sejenis ini. Namun, *Zoom Meetings* dinilai lebih efisien dan praktis digunakan sebagai platform yang mendukung pembelajaran terutama ditengah pandemi saat ini. Oleh karena itu, dengan keberadaan aplikasi *Zoom Meetings* ini diharapkan dapat mendukung siswa/mahasiswa dalam hal pembelajaran berbasis online dan diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi ini sebaik dan seefektif mungkin.

Kata Kunci: Media pembelajaran; online; zoom meetings

Abstract

Online learning, especially in universities, uses a lot of Zoom Meetings media. It is important to learn how effective online learning is with Zoom Meetings. This study aims to determine the effectiveness of using the Zoom Meetings application as an online learning medium, especially in the midst of a pandemic like today. This research was conducted using qualitative methods by using the type/approach of research in the form of library research (Library Research). The results show that online learning on Zoom Meetings media, especially in universities, tends to be less effective, even though various features are available that support the continuity of Distance Learning (PJJ). This is due to several factors, apart from an unstable network and very difficult internet access, there are also students who do not have the facilities to access this application and do not receive a free quota subsidy from the government. On the other hand, there are also educators who have not been able to operate this kind of application. However, Zoom Meetings is considered more efficient and practical to use as a platform that supports learning, especially in the midst of the current pandemic. Therefore, with the existence of the Zoom Meetings application, it is hoped that it can support students in terms of online-based learning and it is hoped that they can take advantage of this application as best and effectively as possible.

Keywords: learning media; online; zoom meetings

PENDAHULUAN

Pandemi global Covid-19 telah membawa berbagai upaya untuk mengubah banyak aspek kehidupan. Pemerintahan memutuskan bekerja dari rumah. Pembelajaran online juga populer. Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan yang meluas akibat interaksi yang besar. Sistem jaga jarak merupakan salah satu strategi harapan untuk memutus mata rantai penularan penyakit ini.

Perubahan yang dipaksakan oleh Covid-19 sangat cepat. Akibatnya, persiapan untuk menghadapi berbagai perubahan menjadi tidak maksimal. Sebagai contoh, dunia bisnis telah mengalami penurunan yang signifikan karena adaptasi yang “terlambat”. “Kebangkrutan” telah melalui pecahnya pemecatan massal. Dunia pendidikan pun merasakan hal tersebut. Kemauan belajar online yang ditetapkan pemerintah sama baiknya dengan tidak ada. Dalam hal ini, sekolah atau kampus harus berupaya merancang pembelajaran agar tetap berlangsung meskipun tidak di sekolah atau kampus. Selain itu, siswa dipaksa harus mengenali pembelajaran online.

Ada banyak media yang digunakan untuk pembelajaran online. Berbagai *platform* telah menyediakan layanan ini sejak lama. Misalnya *Google Classroom*, Rumah Belajar, *Edmodo*, Ruang Guru, *Zenius*, *Google Suite for Education*, *Microsoft Office 365 for Education*, Sekolahmu, Kelas Pintar. Inilah yang disebut sebagai *platform microblogging*. Namun, pembelajaran online

ini dapat memakan waktu. Pemahaman dapat berdampak positif pada proses pembelajaran. Namun, pendidik tidak selalu mengerti bagaimana menangani media tersebut. Selain itu, orang tua berbagi latar belakang mereka.

Di sinilah masalah tersebut, tidak punya waktu untuk mempelajari semuanya bersama-sama. Covid-19 datang tiba-tiba dan memaksa semua orang untuk tetap berada di rumah. Oleh karena itu, pendidik harus mampu menggunakan berbagai media yang sudah tidak asing lagi bagi orang tua. Agar, penggunaan media tidak mempersulit orang tua. Proses pembelajaran terus berlanjut. Salah satunya adalah media TIK *Zoom Meetings*.

Penggunaan *Zoom Meetings* sebagai media pembelajaran merupakan hal yang lumrah dalam dunia pendidikan. Terutama pada jenjang pendidikan tinggi. Menjelajahi seberapa efektif pembelajaran online melalui *Zoom Meetings* itu menarik dan penting. Peneliti akan mempelajari seperti apa sistem pembelajaran melalui media *zoom meeting*, khususnya di tingkat Universitas (Daheri dkk, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah dan lebih deskriptif. Selain itu, penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada proses dan makna daripada produk. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data

secara induktif (Sugiyono, 2017). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang dibahas mengenai efektivitas zoom meeting dalam pembelajaran online.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah artikel-artikel penelitian yang diunduh dari Google Scholar. Sampel yang digunakan yakni artikel penelitian yang didapatkan dari Google Scholar yang dipublikasikan pada 5-10 tahun terakhir. Sampel dalam penelitian ini yaitu artikel maupun jurnal tentang efektivitas zoom meeting dalam pembelajaran online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara dan sebagai akibat dari globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Pasca merebaknya pandemi ini, proses pendidikan dan pembelajaran pada dasarnya dilakukan secara online di hampir seluruh wilayah Indonesia. Kebijakan ini merupakan instruksi langsung dari Pemerintah Pusat (Kemendikbud) untuk mencegah penyebaran dan ancaman Covid-19 yang semakin meningkat.

Menggunakan aplikasi *Zoom Meetings* menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam situasi pandemi seperti ini, khususnya di bidang pendidikan. Sebagian besar institusi cenderung

menggunakan aplikasi ini karena aplikasi ini menyediakan beberapa fitur pendukung seperti berbagi layar untuk pendidik, dan peserta didik dapat melihat slide presentasi melalui fitur tersebut. Fitur video kemudian dapat digunakan oleh pendidik untuk melihat dan mengontrol para siswa saat pembelajaran berlangsung, dan menggunakan audio saat belajar. Dalam aplikasi ini pula pendidik dapat merecord/merekam selama pembelajaran berlangsung dengan kualitas video dan suara terbaik. Inilah fitur yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi sambil belajar dan mengobrol yang juga bisa mereka manfaatkan (Setiani, 2020).

Mengingat banyaknya fitur dan layanan dari aplikasi *Zoom Meetings* ini, serasa sangat cocok untuk digunakan sebagai layanan dialog tatap muka virtual antara pendidik dengan siswa. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini masih dinilai belum efektif. Faktor-faktor yang membatasi ketidakefisienan pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan aplikasi *Zoom Meetings* adalah: Pertama, masih ada siswa yang tidak memiliki perangkat smartphone/android dan laptop yang dapat mengakses aplikasi ini. Kedua, masih ada pendidik dan guru yang belum bisa mengoperasikan aplikasi sejenis zoom meeting ini (Zulfikar, 2020).

Ketiga, mempengaruhi proses pembelajaran bagi sebagian pendidik dan siswa, terutama yang tinggal di daerah terpencil, dimana jaringan tidak stabil dan akses internet sangat sulit. Keempat,

menggunakan aplikasi *Zoom Meetings* ini sambil belajar bisa sangat memberatkan mahasiswa karena membutuhkan data/kuota yang besar. Hal ini berdasarkan survei bahwa lebih dari 70% siswa tidak mendapatkan subsidi kuota gratis dari pemerintah (Far-Far, 2021).

Terlepas dari beberapa faktor di atas yang dinilai efektif, aplikasi ini sangat dihargai oleh beberapa pendidik dan mahasiswa. Ini cukup efektif untuk digunakan sebagai layanan pembelajaran jarak jauh dalam menanggapi pembelajaran dengan mempelajari permintaan *Zoom Meetings*, dibandingkan dengan pesan tertulis atau pesan pendek dalam kondisi pandemi Covid-19, yang mengharuskan untuk selalu berjaga jarak (Social Distancing), jadi tidak mungkin untuk menjalankan KBM di kelas antara pendidik dan siswa.

Mempelajari aplikasi ini adalah solusi pembelajaran waktu pandemi ini, tetapi proses implementasi tidak. Psikolog Eva Maizarra Puspita Dewi, seorang psikolog, menyarankan pendapat kurangnya pembelajaran takhidatitas, yaitu jika mereka menghadapi situasi sulit, yaitu menolak, tawar-menawar dan belajar menerima. Dalam semua aspek yang saat ini menghadapi masyarakat, siswa masih diklasifikasikan sebagai sistem pembelajaran baru, sehingga mereka perlu beradaptasi dengan implementasi, sehingga siswa berada pada tahap menolak pembelajaran online ini. (Zulfikar, 2020).

SIMPULAN

Pembelajaran online menggunakan aplikasi *Zoom Meetings* adalah salah satu penggunaan teknologi yang digunakan untuk pendidikan. Aplikasi ini menyediakan layanan interaksi tatap muka pendidik dan peserta didik secara virtual melalui video conference dengan PC atau laptop atau smartphone. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meetings* dinilai kurang efektif karena masih terdapatnya beberapa kendala yang dihadapi baik oleh pendidik ataupun peserta didik seperti terkendalanya jaringan, belum tersedianya fasilitas seperti smartphone/PC, masih terdapat pendidik yang mayoritasnya orangtua belum mampu terhadap cara mengoperasikan aplikasi *Zoom Meetings* ini dan masih banyak kendala-kendala lainnya. Sehingga akan berdampak terhadap kualitas pembelajaran yang sedang berlangsung. Namun disamping ketidakefektifan tersebut, aplikasi *Zoom Meetings* ini dinilai praktis dan efisien bagi sebagian pendidik maupun peserta didik, karena dengan menggunakan *Zoom Meetings* ini komunikasi antara pendidik dan peserta didik lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis atau melalui pesan singkat (chat) Sekalipun keberadaan aplikasi *Zoom Meeting Zoom Meetings* dianggap masih kurang efektif namun disisi lain aplikasi ini dinilai lebih efisien dan praktis digunakan sebagai platform yang mendukung pembelajaran terutama ditengah keadaan pandemi Covid

saat ini. Oleh karena itu, dengan keberadaan aplikasi *Zoom Meetings* ini diharapkan dapat mendukung siswa/mahasiswa dalam hal pembelajaran berbasis online dan diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi ini sebaik dan seefektif mungkin. Dinamika di era pandemi Covid-19 harus kita terima dengan baik. Karena, dengan adanya fenomena ini merupakan langkah dan dorongan terhadap Lembaga Pendidikan dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi. Tantangan ini dapat berubah menjadi sebuah peluang untuk dapat berkembang sesuai tuntutan zaman dan mampu berkompetisi di dunia internasional.

Setiani A. 2020. Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2: 523–530.

Zulfikar. 2020. Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1): 33–39.

DAFTAR PUSTAKA

Daheri M. .2020. Efektifitas Whatsapp sebagai Media Belajar Daring, *Jurnal Basicedu*, 4(4): 775-783.

Far-Far G. 2021. Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 17(1), 1–5.

Liu ANA & Ilyas I. 2020. Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan*, 6(1): 34-38.

Moleong LJ. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakary.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.